

Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Inovasi Produk Olahan Kelapa dan Aren di Kabupaten Aceh Barat

**Akbardiansyah¹, Habib Ihwan Hasibuan², Irwanda³, Mazlan⁴, Hamidah Riatun⁵,
Khairatul Nisha⁶, Tara Fonna⁷, Putri Najmiatul Humaira⁸, Elpi⁹**

Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar¹

Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar³

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar⁴

Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar⁶

Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar⁷

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar⁸

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar⁹

✉ Email Korespodensi: habibhasibuan946@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-09-2026

Disetujui 26-09-2026

Diterbitkan 28-09-2026

Katakunci:

potensi lokal;
pemberdayaan
masyarakat;
produk olahan;
Kuliah Kerja Nyata

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Reguler Kelompok 72 di Gampong Pantan Bahagia bertujuan mengembangkan potensi lokal, meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian, memperkenalkan produk desa, serta mendukung kegiatan pendidikan, lingkungan, administrasi, dan sosial masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan pengembangan masyarakat berbasis aset dengan melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Juli sampai 28 Agustus 2026 melalui pengolahan kelapa dan nira aren menjadi produk Panthagia Coconut, Panthagia Fresh, Panthagia Manisan Aren, dan gula merah aren, promosi produk melalui Expo Kecamatan Arongan Lambalek, pendampingan pembelajaran anak usia dini, pemutakhiran data desa, gotong royong membersihkan fasilitas umum dan saluran air, serta perlombaan bakiak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program yang direncanakan dapat terlaksana dengan tingkat ketercapaian target sebesar 100 persen. Kegiatan menghasilkan produk olahan berbasis potensi lokal, meningkatkan pengalaman masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan, kebersihan, administrasi, dan sosial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dapat mendukung peningkatan keterampilan, nilai ekonomi, dan kebersamaan masyarakat secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ihwan Hasibuan, H., Akwardiansyah, A., Irwanda, I., Mazlan, M., Riatun, H., Nisha, K. ., Fonna, T. ., Humaira, P. N. ., & Elpi, E. (2026). Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Inovasi Produk Olahan Kelapa dan Aren di Kabupaten Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3540-3546.
<https://doi.org/10.63822/1kpwb887>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar (UTU) sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN Reguler XXVI Tahun 2026 yang berlangsung sejak tanggal 28 Juli 2026 hingga 28 Agustus 2026, mahasiswa didorong untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademis secara interdisipliner guna membantu mengurai tantangan serta memajukan potensi di tingkat gampong.

Gampong Pantan Bahagia, yang terletak di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, merupakan daerah perdesaan yang memiliki kekayaan potensi sumber daya alam pada 0sektor pertanian dan perkebunan. Berdasarkan observasi awal di lapangan, komoditas utama yang mendominasi wilayah ini meliputi kelapa, aren, kelapa sawit, serta lahan persawahan. Meskipun komoditas kelapa dan aren melimpah, pemanfaatannya oleh masyarakat setempat sebagian besar masih terbatas pada penjualan bahan mentah atau pengolahan tradisional bernilai ekonomis rendah.

Melihat peluang peningkatan nilai tambah (*value added*) tersebut, Kelompok 72 KKN UTU mengusung tema "**Pemberdayaan Potensi Lokal dan Partisipasi Masyarakat Menuju Gampong Pantan Bahagia yang Mandiri dan Berdaya**" dengan slogan *Berkarya, Berbagi, Menginspirasi*. Dalam penerapannya, pendekatan pemberdayaan berbasis potensi lokal (*Asset-Based Community Development / ABCD*) menjadi acuan utama untuk mengoptimalkan aset desa agar mampu menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang mandiri (Qurotul'Ain & Salahuddin, 2025; Fathoni & Khoiriyah, 2023).

Kelompok 72 merancang program kerja utama yang berfokus pada inovasi dan penguatan UMKM lokal melalui diversifikasi produk:

1. Pengolahan minyak kelapa tradisional (Panthagia Coconut)
2. Pembuatan sabun cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa (Panthagia Fresh). Diversifikasi olahan minyak kelapa menjadi produk higiene rumah tangga terbukti efektif meningkatkan nilai guna dan nilai jual komoditas kelapa di perdesaan (Munawarah dkk., 2020)
3. Pengolahan manisan air aren (Panthagia Manisan Aren)
4. Pembuatan gula merah aren tradisional. Pengolahan dan diversifikasi nira aren menjadi produk olahan bernilai tambah merupakan langkah strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi pengrajin aren (Arsana dkk., 2023)
5. Partisipasi dan promosi produk gampong pada **Expo Kecamatan Arongan Lambalek** yang diselenggarakan pada tanggal 16–17 Agustus 2026 di Kantor Camat Arongan Lambalek.

Di samping program utama berbasis UMKM, Kelompok 72 juga menjalankan program umum terkait Pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSN). Dalam pelaksanaannya, diketahui bahwa pendataan DTSN di Gampong Pantan Bahagia telah diselesaikan secara lengkap dan dimutakhirkan oleh aparat gampong. Oleh karena itu, mahasiswa KKN tidak melakukan pendataan ulang, melainkan melakukan koordinasi dan konfirmasi kelengkapan data bersama pihak pemerintah gampong.

Untuk melengkapi aspek pengabdian di bidang pendidikan, lingkungan, dan kemasyarakatan, mahasiswa KKN Kelompok 72 turut melaksanakan rangkaian kegiatan penunjang, antara lain:

- **Pemberdayaan Pendidikan:** Pendampingan proses pembelajaran yang interaktif dan edukatif bagi anak-anak di TK Negeri Gampong Pantan Bahagia
- **Aksi Lingkungan:** Kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan tempat ibadah (masjid)

- gampong) serta pembersihan saluran parit di sepanjang jalan Gampong Pantan Bahagia
- **Kegiatan Kemasyarakatan:** Penyelenggaraan Lomba Bakiak Anak-Anak pada tanggal 16 Agustus 2026 dalam rangka memperingati HUT RI. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta anak-anak yang terbagi dalam 4 kelompok menggunakan 4 set bakiak, yang bertujuan untuk meningkatkan kekompakan, kedisiplinan, dan kebersamaan warga gampong
 - Seluruh kegiatan KKN Kelompok 72 didanai secara mandiri melalui swadaya patungan antar-mahasiswa. Meskipun menghadapi kendala terbatasnya anggaran, kendala tersebut berhasil diatasi melalui semangat kebersamaan dan kerja sama tim.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dalam program KKN Kelompok 72 menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* dan *Asset-Based Community Development (ABCD)*. PAR melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sedangkan ABCD berfokus pada pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pemberdayaan masyarakat (Rismawati, 2019). Kegiatan dilaksanakan di Desa Pantan Bahagia, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, pada 28 Juli–28 Agustus 2026. Khalayak sasaran meliputi masyarakat desa, anak-anak, dan warga yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan serta pemeliharaan lingkungan.

Tahapan kegiatan meliputi identifikasi potensi kelapa dan nira aren, pengolahan dan pengemasan produk dengan merek “Panthagia”, pemasaran melalui Expo Kecamatan Arongan Lambalek pada 16–17 Agustus 2026, kegiatan edukasi anak-anak, serta gotong royong membersihkan masjid dan saluran air gampong. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan masyarakat dan hasil pelaksanaan program.



Gambar 1. Bagan alir tahapan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Reguler XXVI Kelompok 72 di Gampong Pantan Bahagia selama 28 Juli–28 Agustus 2026 menghasilkan beberapa luaran berupa produk olahan berbasis potensi lokal, peningkatan keterampilan, serta kegiatan sosial dan pendidikan. Seluruh program yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai jadwal dengan tingkat ketercapaian target sebesar 100%.

1. Pengembangan Produk Berbasis Potensi Lokal

Salah satu luaran utama kegiatan pengabdian adalah pengembangan produk berbahan dasar kelapa dan nira aren dengan merek *Panthagia*. Produk yang dihasilkan terdiri atas *Panthagia Coconut*, *Panthagia Fresh*, *Panthagia Manisan Aren*, dan gula merah aren. Pemanfaatan bahan baku yang tersedia di Gampong Pantan Bahagia menjadi upaya untuk meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomi hasil pertanian lokal.

Panthagia Coconut dihasilkan dari pengolahan kelapa tua secara tradisional menjadi minyak kelapa. Minyak tersebut kemudian digunakan sebagai bahan dasar pembuatan *Panthagia Fresh*, yaitu sabun cuci tangan yang dikemas dalam botol berukuran 250 ml. Sementara itu, nira aren segar diolah menjadi *Panthagia Manisan Aren* berupa cairan pekat dalam kemasan 250 ml serta gula merah aren dalam bentuk cetakan padat.

Tabel 1. Luaran Produk Pengabdian

No	Produk	Bahan Dasar	Bentuk/Kemasan	Luaran
1	<i>Panthagia Coconut</i>	Kelapa tua	Minyak	Produk olahan minyak kelapa
2	<i>Panthagia Fresh</i>	Minyak kelapa	Botol 250 ml	Sabun cuci tangan
3	<i>Panthagia Manisan Aren</i>	Nira aren	Botol 250 ml	Manisan aren cair pekat
4	Gula Merah Aren	Nira aren	Cetakan padat	Produk pangan tradisional

Pengolahan tersebut menunjukkan bahwa bahan baku lokal dapat dikembangkan menjadi produk yang lebih beragam dan memiliki potensi nilai jual. Selain menghasilkan produk, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai tahapan produksi, pengemasan, pemberian identitas produk, hingga pengenalan produk kepada konsumen.

2. Promosi dan Peningkatan Keterampilan Pemasaran

Produk *Panthagia* selanjutnya diperkenalkan kepada masyarakat melalui Expo Kecamatan Arongan Lambalek pada 16–17 Agustus 2026 yang bertempat di Kantor Camat Arongan Lambalek. Kegiatan ini menjadi media untuk memperkenalkan hasil pengolahan potensi lokal sekaligus memberikan pengalaman dalam melakukan promosi dan penyajian produk.

Kegiatan promosi memperlihatkan bahwa pengembangan produk perlu didukung oleh aspek pemasaran. Penggunaan merek dan kemasan yang praktis dapat membantu memberikan identitas serta meningkatkan daya tarik produk. Meskipun demikian, pengembangan produk masih menghadapi beberapa keterbatasan, seperti kapasitas produksi yang belum besar, desain kemasan yang masih dapat dikembangkan, serta pemasaran digital dan aspek legalitas yang belum optimal.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Pendidikan

Program KKN juga memberikan luaran dalam bidang sosial dan lingkungan melalui kegiatan gotong royong. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan pembersihan masjid dan saluran parit atau drainase utama gampong. Kegiatan tersebut menjadi bentuk kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat sekaligus mendorong kepedulian terhadap kebersihan fasilitas umum dan lingkungan.

Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan pendampingan pembelajaran di TK Negeri Gampong Pantan Bahagia. Kegiatan dilakukan melalui permainan edukatif, mewarnai, serta pengenalan huruf dan angka. Pendekatan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak serta memberikan kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan pendidikan di lingkungan gampong.

4. Administrasi dan Penguatan Kebersamaan Masyarakat

Dalam bidang administrasi, mahasiswa turut membantu koordinasi pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSN) bersama Keuchik dan aparat Gampong Pantan Bahagia. Kegiatan meliputi konfirmasi dan pemeriksaan kelengkapan data sebagai bentuk dukungan terhadap proses administrasi di tingkat gampong.

Selain itu, lomba bakiak dalam rangka HUT ke-81 Republik Indonesia dilaksanakan pada 16 Agustus 2026 dan diikuti oleh 16 anak yang terbagi dalam empat tim. Kegiatan tersebut menjadi sarana hiburan sekaligus memperkuat interaksi dan kebersamaan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menghasilkan luaran ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat dalam bidang sosial, pendidikan, lingkungan, dan kemasyarakatan.

5. Ketercapaian dan Keberlanjutan Program

Secara keseluruhan, seluruh target kegiatan KKN dapat terlaksana dengan tingkat ketercapaian 100%. Luaran yang dihasilkan mencakup empat produk *Panthagia*, kegiatan promosi melalui expo, pendampingan pendidikan, gotong royong lingkungan, koordinasi pemutakhiran data, serta kegiatan peringatan HUT RI.

Keunggulan kegiatan terletak pada pemanfaatan bahan baku yang tersedia di lingkungan gampong, keterlibatan masyarakat, serta adanya produk yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha. Adapun beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan biaya operasional, proses pengolahan tradisional yang membutuhkan waktu cukup lama, kapasitas produksi yang masih terbatas, serta belum optimalnya pemasaran digital dan legalitas produk.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal melalui proses pengolahan dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan nilai ekonomi bahan baku. Hal ini sejalan dengan pendekatan pemberdayaan yang menekankan pemanfaatan potensi lokal dan peningkatan kapasitas masyarakat (Emiyanti, Rahfiludin, & Winarni, 2017; Kementerian Kesehatan R.I., 2014).

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas kemasan, pengembangan pemasaran digital, peningkatan kapasitas produksi, serta pendampingan dalam pengurusan legalitas dan izin edar. Pembentukan kelompok usaha bersama juga dapat menjadi langkah lanjutan agar pengembangan produk berbasis kelapa dan aren di Gampong Pantan Bahagia dapat terus dilakukan setelah program KKN berakhir.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Reguler XXVI Kelompok 72 Universitas Teuku Umar di Gampong Pantan Bahagia telah terlaksana dengan baik sesuai target. Program pemberdayaan UMKM melalui produk Panthagia mampu mengembangkan potensi lokal dan memperkenalkannya kepada masyarakat melalui Expo Kecamatan Arongan Lambalek. Kegiatan pendampingan, gotong royong, dan perlombaan juga turut meningkatkan partisipasi serta kebersamaan masyarakat.

SARAN

Keberlanjutan program perlu didukung melalui pendampingan produk Panthagia, terutama dalam pengurusan legalitas, pemasaran digital, dan perluasan distribusi. Pemerintah gampong, Universitas Teuku Umar, dan mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat terus bersinergi dalam mengembangkan potensi lokal dan UMKM Gampong Pantan Bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. K. S., Olilingo, F. Z., Antu, Y., & Rachman, E. (2023). PKMS pemberdayaan kelompok usaha gula aren melalui diversifikasi produk olahan air nira sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tri Rukun Kec. Wonosari Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMas)*, 2(2), 80–93.
- Emiyanti, E., Rahfiludin, M. Z., & Winarni, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil Januari–Juli tahun 2017 (Studi di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 801–811. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18781>
- Fathoni, M. I. A., & Khoiriyah, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah Desa Prayungan dengan metode ABCD (Asset Based Community Development). *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1237–1246. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12846>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Petunjuk penyelenggaraan pelatihan promosi kesehatan bagi petugas Puskesmas: Mewujudkan paradigma sehat melalui pemberdayaan masyarakat memperkuat sistem kesehatan desa dan kelurahan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munawarah, M., Hayati, K., Purba, M. I., & Ginting, W. A. (2020). Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Suka Maju melalui pelatihan pembuatan sabun kebutuhan rumah tangga. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434–439. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3910>
- Qurotul'Ain, A. R., & Salahuddin, N. (2025). Membangun kerjasama strategis berbagai pihak untuk perubahan masyarakat: Refleksi pengalaman KKN menggunakan metode ABCD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5250–5258. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3489>